

ABSTRAK

Program Reforma Agraria merupakan kebijakan strategis nasional yang bertujuan untuk mengatasi ketimpangan penguasaan tanah, menyelesaikan konflik agraria, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penataan penguasaan dan pemanfaatan tanah secara adil dan berkelanjutan. Salah satu komponen utamanya ialah *access reform*, yaitu pemberdayaan subjek reforma agraria melalui akses terhadap sumber daya ekonomi seperti, permodalan, teknologi, pelatihan, dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan program reforma agraria melalui penataan akses (*access reform*) di kabupaten Blora, serta mengkaji sejauh mana program tersebut mampu memberikan dampak bagi subjek penerima, khususnya kelompok tani dan pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM) di tiga desa, yaitu desa Tempellemahbang, desa Balong, dan desa Kedungsatriyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *yuridis-empiris* dengan metode *deskriptif analitis*. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kantor wilayah pertanahan ATR/BPN Provinsi Jawa Tengah, kantor pertanahan kabupaten Blora, dinas terkait, perangkat desa, subjek penerima manfaat program, dan narasumber akademisi. Penelitian ini juga mengacu pada peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan program reforma agraria. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan untuk diolah dan dianalisis secara kualitatif yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *access reform* di kabupaten Blora telah berdampak positif dalam memperkuat kelembagaan masyarakat, membuka akses permodalan, serta meningkatkan legalitas aset dan partisipasi subjek melalui tiga fase pelaksanaan yaitu: pemetaan sosial, penataan kelembagaan, dan pengembangan usaha. Prinsip keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan telah tercermin, meski efektivitasnya masih terhambat oleh keterbatasan infrastruktur, teknologi, dan pendampingan berkelanjutan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah program penataan akses di kabupaten Blora telah efektif dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian subjek reforma agraria. Namun, keberhasilannya perlu ditingkatkan melalui penguatan strategi pelaksanaan, peningkatan kapasitas kelembagaan, dan sinergi yang lebih kuat antar lembaga agar tujuan reforma agraria sebagai jalan menuju keadilan agraria dan kemandirian ekonomi masyarakat desa dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Reforma Agraria, Penataan Akses (access reform), Pemberdayaan Ekonomi, Kabupaten Blora.*